

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN
PENYERAPAN ANGGARAN PADA SATKER
PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR**



SKRIPSI

Oleh:

**DELVI AFRIANI
NPM. 2062201057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN
PENYERAPAN ANGGARAN PADA SATKER
PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Diajukan Oleh:**

**DELVI AFRIANI
NPM. 2062201057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN
PENYERAPAN ANGGARAN PADA SATKER
PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DELVI AFRIANI

NPM. 2062201057

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Yusmaniarti, SE., M.M

NIDN. 0225057501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqoni Randiah, SE., M.M

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN PENYERAPAN ANGGARAN PADA SATKER PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Agustus 2024

SKRIPSI

Oleh :

DELVI AFRANI

NPM. 2062201057

Dewan Penguji:

1. **Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si** Ketua (.....)
2. **Dr. Rina Yuniarti, SE., M.Ak** Anggota (.....)
3. **Dr. Yusmaniarti, SE., M.M** Anggota (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Rahidiah, SE., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Delvi Afriani yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya atas bimbingan dosen pembimbing. Karya saya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya. Karya ini milik saya. Karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Agustus 2024




Delvi Afriani
NPM. 2062201057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

➤ Motto

- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al – Baqarah : 286)
- Sukses itu bukan hanya berhasil meraih apa yang kita rencanakan, bangkit ketika jatuh itu juga bentuk dari sukses.

➤ PERSEMBAHAN :

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT yang maha kuasa, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Karya ini peneliti persembahkan kepada :

- Kedua orangtua tercinta Bapak Sukmin dan Ibu Asmalaini yang telah memberikan segalanya terutama kasih sayang, do'a dan pengorbanan yang tak pernah terhenti diberikan dalam setiap waktu, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan Surga.
- Keluarga besar yang telah menjadi motivasi dan semangat berfikir dalam berjuang untuk menjadi lebih baik lagi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
- Dosen Pembimbing Ibu Dr. Yusmaniarti, S.E, M.M terimakasih sudah membimbing dalam pembuatan skripsi peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta tulus dalam membimbing penelitian ini hingga selesai.
- Untuk Musketeers and Sceater Boy yang telah menjadi orang baik, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin sampai

disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.

- Almamater tercinta kampus hijau Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terimalah setitik kebanggaan dan kebahagiaan ini yang telah memberikan begitu banyak kenangan berharga selama masa perkuliahan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dan Penyerapan Anggaran Pada Satker Pemerintahan Kabupaten Kaur”**.

Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan atas doa dan bantuan dari beberapa pihak, maka dengan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Yusmaniarti, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan yang padat untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian pembuatan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta nasehat kepada peneliti selama perkuliahan.

6. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Sukmin dan Ibu Asmalaini yang telah menjadi orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan serta cinta kepada peneliti.
7. Musketeers and Sceater Boy yang telah banyak memberikan bantuan dan bersedia meluangkan waktunya untuk menemani hari-hari peneliti, serta bersedia menjadi teman seperjuangan peneliti dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi mahasiswa.
8. Teman-teman di Program Studi Akuntansi yang telah banyak membantu peneliti dalam kegiatan belajar, yang sudah menjadi teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai saat ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang sudah membantu penulis menyusun penelitian ini baik secara moril maupun materil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna, maka untuk itu peneliti menerima saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan yang lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya. Semoga penulisan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, Agustus 2024

Delvi Afriani
NPM. 2062201057

ABSTRAK

Delvi Afriani, 2024 : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dan Penyerapan Anggaran Pada Satker Pemerintahan Kabupaten Kaur
Pembimbing : **Dr. Yusmaniarti, SE.,M.M**

Anggaran digunakan sebagai alat akuntabilitas publik atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program yang dibiayai dengan uang publik baik yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan PAD yang sah lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan sebab dan akibat dari variabel-variabel yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, berupa hasil survei terhadap responden dari kuesioner dan dokumen hasil laporan keuangan pemerintah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel kuota dengan kriteria “organisasi pemerintahan daerah yang berstatus dinas daerah dan badan daerah”. Dengan jumlah populasi 41 SKPD dan jumlah sampel 26 SKPD.

Hasil penelitian yang telah dilakukan : (1) Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. (2) Variabel Perencanaan Anggaran berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. (3) Variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. (4) Variabel Pengadaan Barang dan Jasa tidak berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. (5) Variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran. (6) Variabel Perencanaan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran. (7) Variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran. (8) Variabel Pengadaan Barang dan Jasa tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran.

Kata Kunci: *Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Penyerapan Anggaran, Komitmen Organisasi, Perencanaan Anggaran, Sistem Pengendalian Internal dan Pengadaan Barang dan Jasa.*

ABSTRACT

Delvi Afriani, 2024. Factors Affecting the Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation and Budget Absorption in the Government Work Units of Kaur Regency. Thesis: Accountancy Study Program. Economics and Business Faculty. Muhammadiyah University of Bengkulu

Supervisor: Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M.

The budget is used as a tool for public accountability in the management of public funds and the implementation of programs financed by public money, sourced from regional taxes, local levies, the management of separated regional wealth, and other legitimate Regional Original Income (PAD).

This research is a causal associative study using a quantitative approach to determine the influence between two or more variables that explain the cause and effect of the variables to be studied. The data used in this research are primary and secondary data, including survey results from respondents through questionnaires and documents of government financial reports. The sampling technique in this study is non-probability sampling with a quota sampling method, with the criteria of "regional government organizations that are regional services and regional agencies." The population consists of 41 Regional Work Units (SKPD), and the sample consists of 26 SKPD.

The results of the research are as follows: (1) The Organizational Commitment variable has a significantly positive effect on the Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation. (2) The Budget Planning variable has a significantly positive effect on the Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation. (3) The Internal Control System variable does not affect the Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation. (4) The Procurement of Goods and Services variable does not affect the Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation. (5) The Organizational Commitment variable does not affect Budget Absorption. (6) The Budget Planning variable does not affect Budget Absorption. (7) The Internal Control System variable does not affect Budget Absorption. (8) The Procurement of Goods and Services variable does not affect Budget Absorption.

Keywords: *Effectiveness of Performance-Based Budget Implementation, Budget Absorption, Organizational Commitment, Budget Planning, Internal Control System, and Procurement of Goods and Services.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	ii
SERTIFIKASI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI PUSTAKA	13
2.1 Deskripsi Konseptual	13
2.2 Teori Terkait Penelitian.....	13
2.2.1 Teori Manajemen Kinerja (<i>Perfomance Management Theory</i>)	13
2.2.2 <i>Value For Money Theory</i>	14
2.3 Akuntansi Sektor Publik	15
2.4 Pengertian Anggaran.....	16
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Anggaran Berkas Kinerja Dan Penyerapan Anggaran Pada Satker Pemerintahan Kabupaten Kaur	18

2.5.1	Komitmen Organisasi DAFTAR ISI	18
2.5.2	Indikator Komitmen Organisasi	19
2.5.3	Perencanaan Anggaran	20
2.5.4	Indikator perencanaan anggaran.....	21
2.5.5	Sistem Pengendalian Internal (SPI).....	21
2.5.6	Indikator Sistem Pengendalian Internal.....	22
2.5.7	Pengadaan Barang dan Jasa	22
2.5.8	Indikator Pengadaan Barang dan Jasa	23
2.5.9	Efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.....	24
2.5.10	Indikator efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.....	24
2.5.11	Penyerapan anggaran	25
2.5.12	Indikator Penyerapan Anggaran	26
2.6	Penelitian Terdahulu	26
2.7	Kerangka Konseptual	27
2.8	Definisi Oprasional	28
2.9	Hipotesis.....	33
	BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian	42
3.2	Jenis Penelitian.....	42
3.3	Populasi dan Sampel	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Uji Kualitas Data	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3.5.4	Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.5.5	Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian.....	55
4.1.2 Karakteristik Responden.....	56
4.1.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	58
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	62
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.5.1 Analisis Persamaan Regresi Berganda	68
4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.5.3 Pengujian Hipotesisi (Uji T).....	74
4.5.4 Pengujian Hipotesisi (Uji F)	77
4.7 Pembahasan.....	78
4.7.1 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	78
4.7.2 Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	79
4.7.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.....	80
4.7.4 Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.....	81
4.7.5 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran	82
4.7.6. Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran	84
4.7.7 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penyerapan Anggaran	85
4.7.8 Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88

5.2	Saran	DAFTAR ISI	88
	DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Anggaran Dan Realisasi Provinsi Bengkulu Tahun 2022..	8
2.1	Penelitian Terdahulu.....	26
2.2	Definisi Oprasional.....	29
3.1	Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Yang menjadi Populasi Penelitian.....	43
3.2	Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).....	45
3.3	Skala Likert	47
3.4	Kisi-kisi Kuesioner.....	47
4.1	Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	56
4.2	Responden Penelitian.....	56
4.3	Variabel Komitmen Organisasi (X1).....	58
4.4	Variabel Perencanaan Anggaran (X2).....	59
4.5	Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3).....	60
4.6	Variabel Pengadaan Barang dan Jasa (X4).....	61
4.7	Variabel Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y1).....	62
4.8	Uji Validitas.....	63
4.9	Uji Reliabilitas	64
4.10	Uji Normalitas	65
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	66
4.12	Hasil Pengujian Hipotesis (Y1)	69
4.13	Hasil Pengujian Hipotesis (Y2)	71
4.14	Koefisien Determinasi (R^2) Y1	73
4.15	Koefisien Determinasi (R^2) Y2	73

4.16 Pengujian Hipotesis Uji T (Y_1).....	75
4.17 Pengujian Hipotesis Uji T (Y_2).....	76
4.18 Pengujian Hipotesis Uji F (Y_1).....	77
4.19 Pengujian Hipotesis Uji F (Y_2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	28
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan mengenai anggaran menjadi masalah polemik hampir di berbagai daerah di Indonesia. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik maka pemerintahan harus melakukan penganggaran untuk kegiatan oprasi pemerintahan dengan sebaik mungkin. Anggaran digunakan sebagai alat akuntabilitas publik atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program yang dibiayai dengan uang publik baik yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan PAD yang sah lainnya. Sehingga dengan adanya anggaran keuangan pemerintahan maka pemerintah mampu mengukur berhasil atau tidaknya suatu program/kebijakan yang dijalankan (Gani dkk, 2022).

Pemerintahan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 90 Tahun 2010 secara jelas menginstruksikan agar Kementrian atau Lembaga menggunakan pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dalam menyusun rencana anggaran belanja, serta PBK menurut PMK 94 Tahun 2013 adalah suatu pendekatan dalam sistem perencanaan dan penganggaran belanja negara yang menunjukkan secara jelas antara alokasi pendanaan dan kinerja yang diharapkan atas alokasi tersebut, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian kinerja.. Anggaran merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan, anggaran dijadikan sebagai instrument untuk mencapai tujuan dan sasaran program dalam menggali sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selain

itu Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja (Akbar, 2018). Serta untuk mewujudkan pengelolaan anggaran secara efektivitas dan efisiensi maka pemerintah harus mampu melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan tujuan dari manfaat penganggaran dalam membiayai kegiatan-kegiatan pemerintahan (Kuntadi dkk, 2022).

Teori manajemen kinerja adalah kerangka kerja yang berfokus pada pengukuran, evaluasi dan peningkatan kinerja individu, tim dan organisasi. Teori ini menekankan pentingnya menetapkan tujuan yang jelas dengan menghubungkan kinerja dengan hasil yang diperoleh. Anggaran berbasis kinerja sebuah pendekatan penganggaran yang mengaitkan alokasi sumber daya yang ditetapkan . Penetapan tujuan dalam teori manajemen kinerja dengan anggaran berbasis kinerja dimulai dengan penetapan tujuan yang menjadi acuan dalam menyusun anggaran dan mengevaluasi kinerja .

Teori *value for money* adalah teori yang menekankan pada pentingnya untuk mendapatkan hasil yang optimal dari setiap sumber daya yang dikeluarkan. Dalam konteks anggaran, *value for money* berarti sebuah konsep untuk mendapatkan hasil yang terbaik dengan biaya yang efisien dan dengan cara yang ekonomis. Anggaran berbasis kinerja dengan *value for maney* sama-sama memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam anggaran berbasis kinerja mewajibkan adanya indikator kinerja yang jelas untuk mengukur pencapaian tujuan, sementara dalam teori *value for maney* menekankan pada pentingnya efektivitas dalam mencapai tujuan (Budiarto dan Puspitasari, 2020).

Menurut Kuntadi dan Velayati, (2022) komitmen organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi anggaran hal ini mengingat karena untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka dibutuhkan komitmen organisasi untuk mewujudkannya. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila individu dalam organisasi, menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif.

Komitmen organisasi merupakan suatu hal yang mengikat individu terhadap tanggung jawabnya. Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan dari setiap individu terhadap tujuan dari organisasi. Menurut Prasetya (2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan serta loyalitas seseorang terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja seperti yang dilakukan oleh Ayu dkk., (2020) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunari dan Biduri, (2024) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap efektivitas penerapan anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Delia dkk (2021), Kuntadi dan Velayati (2022), Gani dkk (2022), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismid dkk (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa

adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran berbasis kinerja.

Perencanaan menjadi faktor yang mempengaruhi serapan anggaran karena masih adanya anggapan bahwa tidak semua anggaran yang diusulkan akan disetujui, sehingga anggaran yang diusulkan lebih besar dari yang dibutuhkan tanpa memperhatikan kebutuhan riil di lapangan dan kemudahan dalam implementasinya. Perencanaan anggaran yang tidak akurat juga mengakibatkan Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) harus dilakukan revisi, sebelum pelaksanaan. Revisi DIPA tersebut menyebabkan jadwal kegiatan harus dilakukan penyesuaian, dan waktu pelaksanaan menjadi mundur.

Menurut penelitian Rahmawati dan Ishak, (2020) lambatnya penyerapan anggaran yang mungkin terjadi karena lemahnya perencanaan sehingga memakan banyak waktu dalam penyusunan untuk sampai ke tahap pengesahan anggaran dan realisasi anggaran secara efektivitas dan efisiensi.. Sehingga adanya keterlambatan dalam penyerapan anggaran ini menyebabkan keberhasilan penganggaran berbasis kinerja masih dipertanyakan oleh berbagai kalangan.

Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap langkah awal menentukan besarnya jumlah uang yang akan digunakan dalam kegiatan penganggaran dan waktu pelaksanaan. Dengan adanya perencanaan penganggaran maka setiap anggaran memiliki landasan yang kuat untuk mencapai tujuan dari besarnya jumlah uang yang digunakan dan besarnya tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap dkk, (2020) Anandah dan Aufa, (2023) menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap

efektivitas penerapan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar dkk., (2021) menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Salwah, (2019) dan Safitri dan Annisa, (2023) menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran berpengaruh secara positif terhadap penyerapan anggaran. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Yuliani Laila, (2022), Attamimi dan Lestari, (2023) yang menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) publik merupakan sistem pengendalian internal yang bertindak sebagai sistem proses dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan tata kelola keuangan daerah. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal mengacu pada pencegahan terhadap kerugian untuk mencapai efisiensi kinerja (Rahmi Ramadhani dkk, 2023).

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat manajemen risiko, dengan beberapa tujuan yang kompleks. Dimana sistem pengendalian intern merupakan ukuran awal dalam menemukan temuan kelemahan pada laporan keuangan, maka tugas SPI adalah bertindak dengan independen secara objektif agar mencegah segala faktor yang mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan (Dwi Kansah dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ramadhani dkk, (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sistem pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan pemerintahan daerah. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Taufik, (2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara langsung dan tidak langsung sistem pengendalian internal terhadap kinerja sektor publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk, (2023) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Armyla, (2018) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran.

Pengadaan barang dan jasa mempengaruhi anggaran dikarenakan besarnya jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa mengurangi jumlah anggaran yang sudah dibuat, dan menambah aktiva bagi organisasi. Pengadaan barang dan jasa juga mempengaruhi kegiatan penganggaran dalam hal rentan waktu antara waktu penganggaran dan waktu pengadaan barang dan jasa. Ramadhani dan Setiawan (2019) pengadaan barang dan jasa yang tidak tepat pada saat pelaksanaan kegiatan cenderung memperlambat penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan biaya barang-barang tersebut merupakan porsi yang besar dari anggaran unit kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Safitri dan Annisa, (2023) menyatakan bahwa pengadaan barang dan jasa mempunyai pengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salwah, (2019) menunjukkan hasil bahwa pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Delia dkk, (2021) menyatakan bahwa

pengadaan barang dan jasa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Setiawan, (2019) dan Ani, (2020) menunjukkan hasil bahwa pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Penyerapan anggaran dapat dikatakan menjadi salah satu faktor pembangunan bagi suatu negara hal ini dikarenakan adanya kegiatan belanja negara berupa pembelian barang dan jasa publik yang dilakukan. Kondisi penyerapan anggaran adalah kemampuan dalam memaksimalkan penggunaan dana anggaran untuk pertumbuhan ekonomi. Penyerapan dana yang lambat akan mengakibatkan kerugian secara ekonomi terhadap keuangan negara dan juga menyebabkan kurangnya pelayanan yang diberikan untuk masyarakat baik dari segi pembangunan, kesehatan, sosial dan pendidikan (Delia dkk, 2021).

Adapun yang terpenting dalam pelaksanaan anggaran adalah proses pelaksanaan anggaran itu sendiri. Proses pelaksanaan anggaran meliputi persoalan-persoalan yang terjadi dalam internal satker, proses pengadaan barang dan jasa, serta proses mekanisme pembayaran (pencairan anggaran). Salah satu masalah anggaran pemerintah adalah penyerapan anggaran yang tidak merata, serta rendahnya nilai persentase penyerapan dibandingkan dengan realisasi dari anggaran yang terjadi (Kuntadi dan Velayati, 2022). Anggaran dan Realisasi di Provinsi Bengkulu disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1
Persentase Anggaran Dan Realisasi
Pendapatan Daerah
Provinsi Bengkulu Tahun 2022

No	Kota/Kabupaten	Anggaran	Realisasi
1	Kota Bengkulu	Rp.1.195.80 M	Rp. 1.167.22 M
2	Kab. Bengkulu Utara	Rp.1.150.27 M	Rp. 1.155.12 M
3	Kab. Bengkulu Selatan	Rp. 904.41 M	Rp. 940.47 M
4	Kab. Bengkulu Tengah	Rp. 784.74 M	Rp. 828.81 M
5	Kab. Rejang Lebong	Rp. 987.36 M	Rp. 1.001.74 M
6	Kab. Seluma	Rp. 911.31 M	Rp. 900.87 M
7	Kab. Mukomuko	Rp. 862.33 M	Rp. 859.61 M
8	Kab. Kaur	Rp. 781.85 M	Rp. 793.49 M
9	Kab. Lebong	Rp. 661.23 M	Rp. 672.52 M
10	Kab. Kepahiang	Rp. 711.71 M	Rp. 712.25 M

Sumber : *Portal Data Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (2024)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Provinsi Bengkulu dengan jumlah 1 Kota Bengkulu dan 9 kabupaten memiliki rincian anggaran yang berjumlah besar. Dari keseluruhan data tersebut Kabupaten Kaur, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong merupakan tiga kabupaten dengan anggaran paling rendah dalam Provinsi Bengkulu. Maka peneliti mengambil satu dari ketiga kabupaten tersebut yaitu kabupaten kaur.

(<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2022danprovinsi=07danpema=01> diakses tanggal 20 Januari 2024).

Nilai realisasi lebih besar dari pada nilai anggaran hal ini dapat terjadi karena adanya peningkatan aktivitas ekonomi yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah seperti pengelolaan aset tanah yang disewakan, dan hasil dari pengelolaan kekayaan daerah seperti wisata alam yang ada. Selain itu hal ini juga dapat terjadi karena adanya kebijakan pemerintah pusat seperti pemberian dana

transfer yang lebih besar atau perubahan formula bagi hasil yang dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Nilai realisasi lebih besar dari pada nilai anggaran hal ini dapat terjadi karena batas normal sebaran pendapatan/belanja seluruh pemda secara nasional yang dihitung berdasarkan konsep outlier menggunakan Box-Plots dengan rentang data termasuk nilai minimum kuartil pertama (Q1), nilai median kuartil kedua (Q2), dan nilai maksimum kuartil ketiga (Q3), dan/atau sebaran serapan pendapatan/belanja terhadap anggaran di APBD Murni di luar *range* normal. Belanja di bulan n kurang dari $n/12$ dikali anggaran gaji dan tunjangan ASN di APBD Murni.

Berdasarkan dengan permasalahan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Dan Penyerapan Anggaran Pada Satker Pemerintahan Kabupaten Kaur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka fenomena yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran pada satker pemerintahan daerah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran

pada Satker Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaur. Faktor-faktor tersebut mencakup komitmen organisasi, perencanaan anggaran, sistem pengendalian intern, dan pengadaan barang dan jasa.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam proposal penelitian ini antara lain :

1. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja ?
2. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja ?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja ?
4. Apakah pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja ?
5. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?
6. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?
7. Apakah Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?
8. Apakah pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengadaan barang dan jasa terhadap efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja.
5. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran.
6. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.
7. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap penyerapan anggaran.
8. Untuk mengetahui pengaruh pengadaan barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan kemampuan penulis dalam pemahaman mengenai akuntansi sektor publik tentang penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas

penerapan anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran pada sektor publik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi, maupun sebagai pembanding pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi instansi yang terkait.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan masukan dalam meningkatkan pengelolaan efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja dan penyerapan anggaran.